

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Agnes Sarongan<sup>1</sup>, Sumiyarsih<sup>2</sup>  
[anyheday@gmail.com](mailto:anyheday@gmail.com)<sup>1</sup>  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan aktivitas secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Return On Asset), namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio), likuiditas (Current Ratio), dan aktivitas (Working Capital Turnover). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dari 68 perusahaan terdapat 56 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset, Current Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, Working Capital Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset dan secara simultan Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Working Capital Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of capital structure, liquidity and activity partially or simultaneously on profitability. There are several factors that affect profitability (Return On Asset), but in this study the researcher only took the variables of capital structure (Debt to Equity Ratio), liquidity (Current Ratio), and activity (Working Capital Turnover). The type of research used in this study is quantitative with the classical assumption test analysis method, multiple linear regression and hypothesis testing. The subjects in this study were food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sampling technique in this study used purposive sampling. Of the 68 companies, 56 companies met the sample criteria. The results of the study indicate that Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Return On Asset, Current Ratio has a significant positive effect on Return On Asset, Working Capital Turnover has a significant effect on Return On Asset and simultaneously Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Working Capital Turnover have a significant effect on Return On Asset.*

**Keywords:** Capital Structure, Liquidity, Activity, Profitability.

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang dimulai oleh satu orang atau sekelompok individu dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebagai suatu badan usaha, perusahaan biasanya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan dalam mendirikan suatu usaha adalah untuk menghasilkan uang dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menurut Kumalasari (2021), profitabilitas adalah kapasitas suatu organisasi dalam mendapatkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan sering

digunakan sebagai tolok ukur kinerjanya; tingkat kinerja yang baik berkorelasi dengan profitabilitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bisnis adalah struktur modal. Struktur modal suatu perusahaan adalah jumlah dana yang berasal dari utang dan ekuitas jangka panjang dan digunakan serta didistribusikan oleh perusahaan (Gitman & Zutter, 2012).

Menurut Wild dkk, (2010) sumber pendanaan dan struktur modal perusahaan saling terkait erat. Baik sumber pendanaan sementara jangka pendek dengan rasio yang lebih besar maupun modal ekuitas permanen dapat digunakan untuk mendanai bisnis. Pembiayaan utang dan ekuitas perusahaan membentuk struktur modalnya, yang kerap kali kali ditentukan dengan membandingkan ukuran berbagai sumber pendanaannya. Struktur modal suatu perusahaan menunjukkan berapa banyak pendanaannya yang berasal dari utang dan ekuitas. Struktur modal yang sebagian besar terdiri dari utang akan menghasilkan beban bunga yang lebih tinggi bagi bisnis, yang akan mengurangi profitabilitasnya sekaligus menurunkan kewajibannya.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menjelaskan keterampilan perusahaan dalam menyediakan kewajiban jangka pendek (utang). Artinya, perusahaan harus mampu membayar utang-utangnya, terutama yang telah jatuh tempo, jika kewajibannya terpenuhi. Karena likuiditas menunjukkan jumlah kas yang tersedia untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, maka likuiditas dan profitabilitas saling terkait erat. Pengelolaan likuiditas yang efektif akan meningkatkan profitabilitas, sedangkan likuiditas yang tidak digunakan dengan tepat akan berdampak sebaliknya. Menurut Anwar (2011), angka profitabilitas suatu perusahaan meningkat seiring dengan kualitas likuiditas aset lancarnya, atau semakin likuid aset lancar perusahaan tersebut.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa aktivitas merupakan rasio yang menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif atau efisien suatu korporasi menggunakan sumber dayanya. Firdaus & Eni (2020) menyatakan bahwa aktivitas yang diproksi rasio perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas yang diproksi rasio pengembalian aset perputaran modal kerja yang cepat dipengaruhi oleh perubahan persediaan dan saldo kas yang signifikan, sehingga total aset lancar mampu untuk menutupi hutang lancar.

Berdasarkan justifikasi yang diberikan dalam riwayat masalah, isu utama dalam penelitian ini adalah apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, apakah aktivitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dan apakah struktur modal, likuiditas, dan aktivitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, menguji pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada

perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dan menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Ketika melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, pendekatan kuantitatif menggunakan alat analisis kuantitatif (angka) yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dibuat (Desriana, 2017). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Proses pengambilan sampel dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1** Kriteria Sampel Penelitian.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman secara berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.	68
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara periodik selama periode 2021-2023.	56
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	56
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		56
Jumlah tahun pengamatan		3

Dari 68 populasi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023, terdapat 56 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Sedangkan 12 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengguna atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogorov-Smirnov satu arah menggunakan kepercayaan 5% dengan kriteria pengujian adalah jika value  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika value  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Uji Normalitas Sebelum Outlier.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		168	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.11286965	
Most Extreme Differences	Absolute	.162	
	Positive	.162	
	Negative	-.144	
Test Statistic		.162	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,162 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <0,001. Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak terdistribusi normal maka dilakukan outlier data.

**Tabel 3.** Uji Normalitas Sesudah Outlier

		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03964449	
Most Extreme Differences	Absolute	.048	
	Positive	.048	
	Negative	-.041	
Test Statistic		.048	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.907	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.900
		Upper Bound	.915

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan n=85, nilai Kolmogorov-Smirnov pada unstandardized residual sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

#### Uji multikolinieritas.

Untuk mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan multikolinieritas yang akan diolah adalah jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	StrukturModal	.732	1.365
	Likuiditas	.732	1.367
	Aktivitas	.955	1.047

a. Dependent Variable: Profitabilitas

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance <0,10. Nilai tolerance variabel independen struktur modal sebesar 0,732, likuiditas sebesar 0,732 dan aktivitas sebesar 0,955. Sementara itu hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) menunjukkan tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai lebih >10. Nilai VIF variabel independen struktur modal sebesar 1,365,

likuiditas sebesar 1,367 dan aktivitas sebesar 1,047. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji durbin-watson (dw) dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai durbin-watson (dw). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.299	.74560	2.059

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 2,059, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 62 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka pada tabel Durbin-Watson didapat nilai du sebesar 1,6918. Karena nilai  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1,6918 < 2,059 < 2,3082$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi autokorelasi.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Uji heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.012		3.844	<.001
	StrukturModal	5.481E-5	.008	.001	.007	.995
	Likuiditas	-.002	.006	-.031	-.249	.804
	Aktivitas	-.001	.000	-.134	-1.191	.237

a. Dependent Variable: Abs\_RES

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka bisa dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,995 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada variabel struktur modal. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,804 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada variabel likuiditas. Variabel aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,237 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada variabel aktivitas.

## 2. Hasil Analisis Data

Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel struktur modal, likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.028	.018	
	StrukturModal	-.019	.012	-.164
	Likuiditas	.040	.010	.438
	Aktivitas	.001	.001	.099

a. Dependent Variable: Profitabilitas

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka persamaan garis regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -0,028 - 0,019 + 0,040 + 0,001 + e$$

Hasil model regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar -0,028. Artinya jika variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas dan aktivitas =0, maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas akan bernilai -0,028.

### 2) Koefisien Determinasi

- Variabel struktur modal (X1) memiliki koefisien sebesar -0,019, artinya bahwa jika nilai variabel struktur modal meningkat satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,019.
- Variabel likuiditas (X2) memiliki koefisien sebesar 0,040, artinya bahwa jika nilai variabel likuiditas meningkat satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,040.
- Variabel aktivitas (X3) memiliki koefisien sebesar 0,001, artinya bahwa jika nilai variabel aktivitas meningkat satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,001.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $profitabilitas < \text{tingkat signifikansi}$  ( $Sig < 0,05$ ) maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Uji t**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.028	.018		-1.554	.124
	StrukturModal	-.019	.012	-.164	-1.550	.125
	Likuiditas	.040	.010	.438	4.124	<.001
	Aktivitas	.001	.001	.099	1.031	.306

a. Dependent Variable: Profitabilitas

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.

Nilai signifikansi variabel struktur modal (X1) adalah sebesar 0,125. Karena nilai profitabilitas sig. sebesar  $0,125 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengujian Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikansi variabel likuiditas (X2) adalah sebesar 0,001. Karena nilai profitabilitas sig. sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengujian Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Nilai signifikansi variabel aktivitas (X3) adalah sebesar 0,306. Karena nilai profitabilitas sig. sebesar  $0,306 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2012). Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi. Dengan pengambilan keputusan adalah bila profitabilitas  $<$  tingkat signifikan (Sig.  $<$  0,05), maka hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.051	3	.017	10.568	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	.128	80	.002		
	Total	.179	83			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Aktivitas, StrukturModal, Likuiditas

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka bisa dilihat bahwa hasil dari uji F menunjukkan nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,001. Karena nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti struktur modal, likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen itu sendiri. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu antara 0 dan 1. Sehingga dalam menentukan model terbaik para peneliti telah menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square karena nilai ini dapat naik atau turun apabila adanya penambahan satu variabel independen ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.299	.74560	2.059

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, maka bisa dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,229. Artinya variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas dijelaskan oleh variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas dan aktivitas sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 22,9\% = 77,1\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan profitabilitas. Dengan demikian variabel struktur modal bukan merupakan salah satu variabel utama yang mampu memberikan pengaruh pada profitabilitas secara signifikan. Sebagian besar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan daripada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

### **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan. Perusahaan yang memiliki cukup kas atau aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengorbankan kesempatan bisnis yang menguntungkan. Selain itu, likuiditas yang lebih baik cenderung lebih memanfaatkan peluang pasar atau mengurangi risiko keuangan yang dapat mendukung kinerja profitabilitas

### **3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel aktivitas (Working Capital Turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 maka H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas (Working Capital Turnover) memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan profitabilitas. Dengan meningkatnya variabel aktivitas maka akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan jumlah Working Capital Turnover yang besar menyebabkan tingginya beban-beban yang terdapat pada pos beban operasional seperti beban penjualan, serta beban umum dan administrasi yang dibebankan pada aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga perusahaan yang tadinya mendapatkan laba kotor tetapi menjadi mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian setelah dibebankannya beban operasional dan inilah yang membuat tingkat profitabilitas atas Return On Assets mengalami penurunan.

### **4. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Aktivitas Secara Simultan Terhadap Profitabilitas.**

Hasil uji F didapatkan nilai signifikansi =  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (Debt to Equity Ratio), likuiditas (Current Ratio) dan

aktivitas (Working Capital Turnover) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Assets), sehingga hasil penelitian ini mendukung H4.

Hasil dari koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,229 atau 22,9% yang berarti variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio), likuiditas (Current Ratio) dan aktivitas (Working Capital Turnover) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Assets) sebesar 22,9% sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian

## **KESIMPULAN**

Temuan berikut ini didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya:

1. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Struktur modal, likuiditas, dan aktivitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Sanusi. (2011). *Metode Penelitiadn Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Arifin, D. S., Satria, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa fek Indanesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 38-52.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, in 1. 11th adn. Jakarta: Salemba Empat.
- Bunga, A. N & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitablilitas. *E-Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Dewi, A. F., Afni, R. D. L., & Argatha, V. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, 2(2), 124-133.
- Fareed, Z., Ali, Z., Shahzad, F., Nazir, M. I., & Ullah, A. (2016). Determinants of Profitability: Evidence from Power and Energy Sector. *Studia Universitatis Babe-Bolyai Oeconomica*, 61(3), 59-78. <http://doi.org/10.1515/subboec-2016-0005>.
- G. C. I. Lontoh., P. V. Rate., dan I. S. Saerang. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4154-4163.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Home, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Kartikasari, D., and Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of

- Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.6, Issue 2, 2016. Page 409-413. <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1763/pdf>.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan ke 12. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 131-143. <https://doi.org/10.25170/jm.v135il.95>.
- Pontoh, Wingston and Ventje Ilat. (2013). Determinant Capital Structure and Profitability Impact (Study of Listed Company in Indonesian Stock Exchange). *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(15): 43-49.
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6), 13-135.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. (2012). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Management Analysis Journal* ISSN 2252-6552
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/djm.v3il.2459>.
- Yahya, Syarief Dienan. (2011). Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, Program Strata 1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar. <https://www.idx.co.id/id>.